



# PENDAMPINGAN PEDAGANG PENGECEK AYAM POTONG “IBU JUNI” DI DESA BANYUNING DALAM MENINGKATKAN USAHA DI ERA SOCIETY 5.0

Putu Eka Nopiyani<sup>1</sup>, Riana Dewi Kartika<sup>2</sup> & Komang Rahayu Widiastini<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Prodi D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Singaraja, Indonesia

<sup>2, 3</sup> Prodi S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Singaraja Indonesia,

E-mail: <sup>1</sup>[nopiyanieka@gmail.com](mailto:nopiyanieka@gmail.com), <sup>2</sup>[rianakartika683@gmail.com](mailto:rianakartika683@gmail.com), <sup>3</sup>[rahayuwidiastini@gmail.com](mailto:rahayuwidiastini@gmail.com)

## RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2022-05-23

Revised : 2022-06-05

Accepted: 2022-07-30

## KEYWORD:

Trader,  
Broiler,  
Training,  
Marketing,

## KATA KUNCI:

Pedagang,  
Ayam potong  
Pelatihan  
Marketing

## ABSTRACT

*The purpose of this community service is to increase sales of broiler meat, internet marketing-based sales and increase knowledge in the financial sector for the "Ibu Juni" chicken meat business in Banyuning Singaraja Bali. The methods used to carry out activities are lectures, discussions and demonstrations. The implementation of community service is running as it should. This can be seen from their enthusiasm in participating in the activity until the end. Participants can understand the material presented by the resource persons and can practice it directly well. It can be concluded that this program is able to provide benefits for business owners and their employees to improve this business in the future*

## ABSTRAK

Tujuan dalam pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan penjualan daging ayam potong, penjualan berbasis internet marketing dan meningkatkan pengetahuan di bidang keuangan untuk usaha daging ayam potong “Ibu Juni” di Banyuning Singaraja Bali. Metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan yaitu ceramah, diskusi dan demonstrasi. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini berjalan sebagaimana mestinya. Hal tersebut dapat dilihat dari keantusiasan mereka mengikuti kegiatan sampai akhir. Peserta dapat memahami materi yang disampaikan oleh narasumber dan dapat mempraktekkannya langsung dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa program ini mampu memberikan manfaat bagi pemilik usaha dan karyawannya untuk meningkatkan usaha ini ke depannya.

## A. PENDAHULUAN

Ayam mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat umum, baik dari sisi ekonomi maupun sosial budaya. Dari sisi ekonomi, ayam merupakan ternak yang dapat menghasilkan daging, bulu dan telur, di samping juga sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat. Ayam juga memberikan *multiplier effect* yang besar, karena mempunyai keterkaitan yang besar baik dengan industri di hulu dan di hilirnya. Dari sisi sosial budaya, ayam merupakan salah satu sarana upacara agama dan adat yang tidak tergantikan. Salah satu jenis ayam yang banyak dipelihara adalah ayam potong (Budaarsa, 2014) Di beberapa daerah, dalam membuat ayam banten atau membuat sesaji masih sederhana harus menggunakan ayam (Sumardani, 2016).

Ayam adalah salah satu hewan ternak yang diminati untuk dipelihara oleh masyarakat. Hal tersebut disebabkan ayam dapat dimanfaatkan daging, kulit dan bulunya. Pengecer daging ayam merupakan salah satu komoditas bisnis yang telah berkembang pesat sebagai usaha yang menguntungkan dari segi ekonomi.

Kami melihat potensi dari produksi daging ayam terutama di Desa Banyuning. Masyarakat banyuning banyak berwirausaha sebagai peternak ayam dan ada yang berwirausaha menjual ayam potong, yang langsung dipasarkan ke desa-desa dan menjualnya secara langsung kepada pembeli.

Pelatihan ini dilakukan di Desa Banyuning tepatnya di pengusaha pengecer daging ayam potong. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2016 dan sekarang sudah menginjak 5 tahun di dunia bisnis perdagangan daging ayam. Pemilik usaha ini bernama I Gede Subiksa (57) dan Komang Juni Arwati (45). Usaha potong ayam ini tiap harinya memotong 15 ekor - 30 ekor ayam broiler. Harga daging ayam yang dijual pada usaha ini tergolong cukup terjangkau.

Pada tahun 2016 usaha ini dimulai dengan menjajaki mitra kerja yang bisa dijadikan sebagai pemasok. Selain itu juga

mencari informasi bagaimana cara memilih ayam yang baik untuk dipotong karena seperti halnya daging ayam broiler lebih baik dari daging ayam lainnya, kemudian mencari konsumen yang mau untuk menjadi pembeli daging ayam. Selain itu, mencari informasi bagaimana cara mengolah daging ayam yang tidak habis dijual dengan cara penyimpanan dalam kulkas atau diolah dijadikan pepes, abon, dan olahan makanan lainnya.

Menurut pengusaha, awalnya sangatlah sulit untuk menjajakan dagangannya. Hanya sedikit orang yang mau menjadi konsumen tetap. Tetapi hasil setaip hari bahkan tahun demi tahun peminat akan daging ayam meningkat drastis. Awalnya dalam sehari pengusaha ini hanya mampu memotong 15-30 ekor ayam untuk dijual kepada para konsumen bahkan bisa kurang. Tetapi dari tahun 2017 sampai tahun ini 2021 usaha ini mampu memotong ayam 20-35 ekor dalam perharinya.

Seiring dengan perkembangan zaman selain daging ayam bisa digunakan untuk sarana upacara pada umat hindu, daging ayam bisa di konsumsi oleh semua kalangan masyarakat, serta mudah di olah menjadi berbagai makanan seperti dijadikan ayam guling, Ayam goreng, tum ayam, pepes ayam, nyat-nyatan, jukut, dan lain-lain. di karenakan daging ayam mudah di dapat dan harga terjangkau. Bila ditinjau dari segi gizinya ayam broiler Per 100 gram daging ayam broiler mengandung 295 Kkal energi, 37 gram protein, dan 14.7 gram lemak (Suparman, 2017), sehingga perlu diperhatikan dan menghitung makanan dengan tepat untuk di berikan kepada ayam tersebut.

Tekhnik pemotongan pengecer daging ayam yang dilakukan di Usaha Pengecer Daging Ayam Boiler Ibu Juni ini sangat mudah, praktis, dan bersih, sehingga dalam proses pemotongan ayam berlangsung sangat cepat walaupun hanya menggunakan alat – alat sederhana berupa pisau, dan timbangan, di karenakan Ibu Juni sudah berpengalaman dalam proses pemotongan ayam. Pemotongan ayam dilakukan setiap hari dengan jumlah yang

dipotong sebanyak 15 sampai 30 ekor, namun pada hari tertentu seperti hari raya Galungan, Kuningan, dan Pagerwesi pematangan bisa mencapai 50 ekor. Proses pematangan dilakukan pada pagi sampai malam hari yaitu pukul 06.00 WITA sampai 20.00 WITA.

Daging ayam ini dipasarkan di wilayah Desa Banyuning, Desa Sangsit, Desa Sembiran, dan Desa Sinabun dengan pengiriman menggunakan sepeda motor, mobil pick up, serta di ambil langsung oleh pembeli atau pedagang lain. Sehingga terdapat keterbatasan dalam jumlah barang yang dibawa dan ini akan berdampak kepada ketepatan waktu dalam pengiriman ketika terdapat banyak pesanan.

Permasalahan yang dihadapi oleh pedagang pengecer ayam potong ini ada beberapa antara lain, 1) Pada Aspek Sumber Daya Manusia masih kurangnya tenaga kerja yang dimiliki untuk membantu memotong ayam dan pengiriman pada saat hari raya tertentu. 2) Pada Aspek Pemasaran, masih menggunakan pemasaran tradisional berupa *mouth to mouth*. 3) Pada Aspek Akuntansi dan Manajemen Keuangan selama ini hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara garis besar saja jadi belum pernah membuat pencatatan laporan keuangan seperti pada umumnya.

Dengan demikian solusi yang bisa ditawarkan untuk menghadapi masalah yang sudah dipaparkan di atas antara lain, 1) Mengadakan pelatihan untuk merekrut tenaga kerja yang sesuai dengan posisi yang diinginkan, 2) Memberikan pelatihan membuat akun media social untuk memasarkan produknya, dan 3) Memberikan pelatihan Akuntansi dan manajemen keuangan untuk membuat laporan keuangan sederhana.

## B. METODE

Metode yang akan dilakukan untuk melaksanakan kegiatan yaitu Ceramah, Diskusi, dan Demonstrasi. Untuk mewujudkan ketiga tersebut maka dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut,

### 1. Tahap Persiapan:

- a. Melakukan kordinasi antara tim pengusul dengan Pedagang pengecer ayam potong untuk membicarakan tentang tanggal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- b. Mengurus surat menyurat perijinan.
- c. Menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Program yang akan dilaksanakan berupa :

- a. Memberikan pelatihan untuk mendapatkan tenaga kerja yang diinginkan.
- b. Memberikan Pelatihan *Internet Marketing*
- c. Memberikan Pelatihan Akuntansi dan Manajemen Keuangan

### 3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pendampingan dan penilaian terhadap capaian program kemitraan masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengusul dan mitra.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan Pada tahapan ini tim pengusul telah berkoordinasi dengan mitra pedagang pengecer daging ayam potong untuk menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan yang sudah diprogramkan. Pada tahap ini diawali dengan rapat dengan mitra pada rapat kordinasi ini diputuskan beberapa hal terkait dengan program yang ditawarkan: tanggal keberangkatan menuju mitra, mempersiapkan Surat Ijin Pelaksanaan Kegiatan, Mempersiapkan surat undangan dan rencana kegiatan, merencanakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat kegiatan. Pada tanggal 11 juli 2022 tim menuju tempat usahanya untuk melakukan kordinasi dengan mitra yang diterima langsung oleh Bapak I Gede Subiksa. Tim pelaksana mengkordinasikan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian dan diputuskan pelaksanaan kegiatan pada tanggal 15 juli 2022 sampai 16 Juli 2022. Pada tanggal

12 Juli 2022 tim kembali ke lapangan untuk mensurvey tempat yang akan digunakan untuk mengadakan kegiatan serta memberikan surat undangan langsung kepada 5 peserta pengabdian masyarakat. Pesertanya terdiri dari 1 orang pemilik usaha serta 4 orang karyawan. Setelah melakukan kordinasi dengan mitra maka tim kembali untuk menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian seperti surat tugas pelaksanaan pengabdian, materi pelatihan, surat undangan narasumber, dan pemesanan konsumsi.

Setelah selesai melakukan persiapan maka tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini kegiatan dilakukan selama 2 hari berturut-turut mulai dari tanggal 15 sampai 16 Juli 2022. Pada hari pertama dilakukan pembukaan acara oleh pemilik usaha serta Ketua tim pelaksana kegiatan. Setelah pembukaan acara langsung pemaparan materi pelatihan oleh narasumber yang pertama yaitu Ibu Riana Dewi Kartika, S.E.,M.M. Materi yang diberikan adalah pelatihan sumber daya manusia untuk mendapatkan karyawan atau tenaga kerja yang sesuai dengan posisi yang diinginkan berupa penjelasan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi calon karyawan. Gambar pelatihan dapat dilihat pada gambar 1. berikut,



Gambar 1. Pelatihan Sumber Daya Manusia

Selanjutnya adalah pelatihan *internet marketing*, pelatihan ini dijelaskan oleh Komang Rahayu Widiastini. Materi yang diberikan oleh beliau adalah bagaimana cara membuat akun media sosial *facebook*, dan *instagram* melalui hp pintar dan bagaimana cara menggunakannya

untuk memasarkan produk yang ditawarkan. Materi tergolong sederhana yang difokuskan pada penggunaan kata-kata promosi yang sering digunakan saat transaksi jual beli *online*. Gambar dapat dilihat pada gambar 2, 3 dan gambar 4. berikut,



Gambar 2. Pelatihan *Internet Marketing*



Gambar 3. Contoh Postingan



Gambar 4. Akun Instagram Usaha Ibu Juni

Dihari kedua pelaksanaan Pelatihan akuntansi dan manajemen keuangan. Untuk Pelatihan ini akan diberikan oleh ibu Putu Eka Nopiyani, S.E.,M.Si. Materi yang dijelaskan adalah bagaimana cara membuat pencatatan keuangan sederhana seperti usaha yang dimiliki oleh Bapak I Gede Subiksa ini. Dokumentasi pelatihan dapat dilihat pada gambar 5. berikut ini,



Gambar 5. Pelatihan Akuntansi dan Manajemen Keuangan

Setelah tahap pelaksanaan maka tahap terakhir adalah tahap monitoring dan evaluasi. Pada tahap ini setelah dilaksanakan pelatihan peserta sudah mampu memahami materi yang diberikan oleh para narasumber. Hal tersebut terbukti mereka dengan antusias bertanya

mengenai apakah yang sudah mereka buat itu benar atau salah. dan hasilnya rata-rata sudah benar sesuai arahan narasumber sebelumnya. Dari 5 orang yang ikut pelatihan hanya 1 orang peserta saja atau 20% yang masih salah mengikuti arahan sisanya lagi 4 orang peserta atau 80% sudah mampu mengikuti dengan baik. Yang 100% tercapai adalah pelatihan *internet marketing* hal ini dikarenakan peserta sudah memiliki hp pintar namun sebelumnya tidak digunakan untuk berjalan namun hanya posting foto selfie sebagai hiburan.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sudah berjalan dengan lancar, dan materi yang diberikan baik itu pelatihan sumber daya manusia, pelatihan *internet marketing*, dan pelatihan akuntansi dan manajemen keuangan sudah dipahami dengan baik oleh peserta kegiatan dan sangat bermanfaat untuk menunjang usaha mereka ke depannya. Diharapkan para pemilik usaha agar setelah diadakan pelatihan ini terus menerapkan ilmu yang sudah didapat dan selalu mengikuti perkembangan pasar.

#### E. PERSEMBAHAN

Sehubungan dengan telah selesainya kegiatan pengabdian masyarakat di Pedagang Pengecer Ayam Potong "Ibu Juni" di Desa Banyuning, Buleleng. Kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk melakukan pengabdian pada tempat usahanya.

Begitu juga kami sampaikan terima kasih kepada Pihak Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma yang memberikan surat tugas pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan seluruh pihak yang terlibat di dalamnya sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan baik.

## F. REFERENSI

- Budaarsa, K. (2014). *Potensi ternak babi dalam pemenuhan daging di Bali*. Prosiding. Seminar dan Lokakarya Nasional Ternak Babi. Fakultas Peternakan,
- Sumardani, N. L. G. dan I. N. A. (2016). Populasi dan performa reproduksi babi bali betina di kabupaten Karangasem sebagai plasma nutfah asli Bali. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 19(3), 105–109.
- Suparman. (2017). Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Broiler Di Kecamatan Malunda Kabupaten Majene. *Universitas Islam Negeri Alauddin* (Vol. 87, Issue 1,2).



©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).